Resume Makalah: Accounting Basics

- Akuntansi adalah metode pencatatan transaksi keuangan serta penyusunan laporan mengenai aset, kewajiban, dan hasil usaha.

- Standar akuntansi mengikuti GAAP (Generally Accepted Accounting Principles).

- Penyebab kegagalan bisnis: perencanaan buruk, kurang modal, manajemen lemah, serta minimnya pengetahuan bisnis.

- Akuntansi membantu menyajikan informasi bisnis secara sistematis agar manajer dapat membandingkan kinerja dari waktu ke waktu.

# Jenis Usaha

- Service (jasa)

- Sales (perdagangan)

- Manufacturing (manufaktur/produksi)

- Jenis usaha menentukan sistem akuntansi yang digunakan.

# Bentuk Organisasi Bisnis

- Sole Proprietorship (perseorangan)

- Partnership (persekutuan)

- Corporation (perseroan)

- Limited Liability Company (LLC)

- Struktur ini memengaruhi sistem akuntansi yang dipakai.

# Pentingnya Nasihat Profesional

- Pihak yang berperan: akuntan, pengacara, bankir, agen asuransi, investor, pemerintah, pemasok, hingga asosiasi bisnis.

- Menjalankan usaha tanpa dukungan profesional sangat berisiko.

# Sistem Akuntansi dan Pencatatan

- Cash basis dan accrual basis

- Single-entry dan double-entry

- Dokumen penting: jurnal, buku besar, petty cash, inventaris, piutang, utang, gaji, aset tetap, dan catatan perjalanan/dokumen bisnis lainnya.

# Akuntansi Akrual

- Pendapatan dicatat saat diperoleh meski kas belum diterima.

- Beban dicatat saat terjadi meski belum dibayar.

- Berbeda dengan cash basis yang hanya mencatat saat uang diterima/dibayar.

# Pembukuan Dasar (Basic Bookkeeping)

- Kategori utama: Aset, Liabilitas, Ekuitas pemilik, Pendapatan, Beban.

- Langkah pembukuan: Tentukan kategori akun, Pilih akun yang tepat, Catat jumlah dengan benar, Konsisten dan akurat.

# Bagan Akun (Chart of Accounts)

- Digunakan untuk mengelompokkan akun dalam laporan keuangan.

- Umumnya: 100: Aset, 200: Liabilitas, 300: Ekuitas, 400: Pendapatan, 500: Beban.

- Contoh akun: Kas, Piutang, Utang, Modal, Penjualan, Beban Gaji, Utilitas, Sewa, dll.

# Akuntansi Double-Entry

- Setiap transaksi melibatkan dua akun atau lebih.

- Prinsip keseimbangan: Aset = Liabilitas + Ekuitas.

- Contoh: Investasi modal Rp75.000 → Kas (+) dan Modal (+).

- Contoh: Beli gedung Rp55.000 → Kas berkurang Rp5.000, Gedung (+) Rp50.000, Utang Hipotek (+) Rp50.000.

# Debit dan Kredit

- Debit = kiri, Kredit = kanan.

- Aturan:

- Aset bertambah di debit, berkurang di kredit.

- Liabilitas bertambah di kredit, berkurang di debit.

- Ekuitas bertambah di kredit, berkurang di debit.

- Pendapatan bertambah di kredit, berkurang di debit.

- Beban bertambah di debit, berkurang di kredit.

Resume Buku Accounting Principles: A Business Perspective (Vol. 1 – Financial Accounting)

# Pendahuluan

Akuntansi disebut sebagai bahasa bisnis karena menyediakan informasi keuangan bagi pihak internal (manajemen) maupun eksternal (investor, kreditor, pemerintah, masyarakat).

Akuntansi didefinisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi ekonomi untuk membantu pengambilan keputusan.

Pencatatan akuntansi berkembang dari kebutuhan bisnis sejak zaman kuno, dengan tonggak penting munculnya sistem pembukuan berpasangan (double-entry) oleh Luca Pacioli (1494).

# Lingkungan Akuntansi

Akuntan berperan mencatat, menganalisis, menyusun laporan, audit, hingga memberikan konsultasi keuangan.

Profesi akuntansi meliputi:

* + Akuntansi publik (auditor, konsultan, pajak).
  + Akuntansi manajemen (perusahaan, pengendalian biaya, budgeting).
  + Akuntansi pemerintah & nirlaba (pengelolaan dana publik/organisasi sosial).
  + Akademisi (dosen & peneliti).

Sertifikasi profesional: CPA, CMA, dan CIA.

# Akuntansi Keuangan vs Akuntansi Manajerial

* + Akuntansi keuangan, Laporan eksternal (laporan laba rugi, neraca, arus kas, ekuitas).
  + Akuntansi manajerial, Informasi internal untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (misalnya anggaran, analisis biaya, pricing).

# Standar Akuntansi

Laporan keuangan harus mengikuti GAAP (Generally Accepted Accounting Principles) agar konsisten & dapat dibandingkan.

Badan yang berperan:

* + FASB (Financial Accounting Standards Board)
  + SEC (Securities and Exchange Commission)
  + GASB (Governmental Accounting Standards Board)
  + AICPA (American Institute of Certified Public Accountants)
  + AAA (American Accounting Association)
  + FEI (Financial Executives Institute)
  + IMA (Institute of Management Accountants)

# Etika Profesi Akuntansi

Akuntansi menuntut integritas & kejujuran karena laporan keuangan digunakan banyak pihak untuk keputusan penting.

Skandal akuntansi (misalnya Enron, WorldCom) melahirkan Sarbanes-Oxley Act (2002 yang memperkuat pengawasan audit, peran dewan audit, dan kewajiban CEO/CFO untuk menjamin kebenaran laporan keuangan.

# Peran Akuntansi dalam Bisnis

Memberikan dasar informasi bagi:

* + Keputusan investasi.
  + Penilaian kinerja manajemen.
  + Perencanaan & pengendalian biaya.
  + Pertanggungjawaban ke publik.

# Kesimpulan:

Akuntansi adalah sistem informasi yang vital dalam bisnis. Ia berfungsi sebagai sarana komunikasi keuangan, membantu pengambilan keputusan, menjaga akuntabilitas, dan harus dijalankan dengan standar serta etika tinggi. keuangan, membantu pengambilan keputusan, menjaga akuntabilitas, dan harus dijalankan dengan standar serta etika tinggi.

Resume Buku (AghaLibrary)

# Pendahuluan

Buku ini membahas prinsip dasar akuntansi dan pelaporan keuangan. Akuntansi didefinisikan sebagai bahasa bisnis yang menyediakan informasi penting bagi pengambilan keputusan.

Fokusnya adalah penyajian informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

# Tujuan Akuntansi

* + Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi.
  + Membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja.
  + Menjadi sarana akuntabilitas dan transparansi dalam entitas bisnis maupun organisasi publik.

# Pengguna Informasi Akuntansi

* + *Internal:* manajer, pemilik, karyawan.
  + *Eksternal:* investor, kreditor, pemerintah, masyarakat.

# Konsep Dasar Akuntansi

* + Entitas ekonomi: bisnis dipisahkan dari pemilik.
  + Kesinambungan usaha (going concern): diasumsikan perusahaan akan terus beroperasi.
  + Basis akrual: transaksi dicatat saat terjadi, bukan saat kas berpindah.
  + Periode akuntansi: laporan keuangan disusun dalam periode tertentu (bulanan, tahunan).

# Unsur Laporan Keuangan

* + Aset: sumber daya yang dimiliki, (kas, piutang, persediaan tanah, gedung,dll)
  + Liabilitas: kewajiban perusahaan, (utang usaha, utang bank, pajak)
  + Ekuitas: hak pemilik setelah dikurangi kewajiban, ( modal, laba ditahan)
  + Pendapatan & Beban: aliran masuk dan keluar yang memengaruhi laba bersih.

# Sistem Pencatatan

* + Double-entry system: setiap transaksi memengaruhi minimal dua akun (debit & kredit).
  + Jurnal & Buku Besar: digunakan untuk mencatat dan mengklasifikasikan transaksi.
  + Neraca saldo, penyesuaian, dan laporan keuangan: tahap akhir dari siklus akuntansi.

# Standar Akuntansi

Laporan keuangan harus mengikuti standar akuntansi agar dapat dipahami dan dibandingkan, misalnya IFRS (International Financial Reporting Standards) atau standar nasional masing-masing negara.

# Etika Akuntansi

Kejujuran, transparansi, dan akurasi menjadi prinsip utama. Pelanggaran etika dapat merugikan banyak pihak dan menghancurkan kepercayaan publik.

# Kesimpulan:

Akuntansi adalah sistem informasi yang vital dalam dunia bisnis dan organisasi. Ia memastikan transaksi tercatat dengan benar, laporan keuangan tersusun dengan rapi, serta menyediakan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.